

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 12 Medan yang menggunakan model pembelajaran pola permainan kerja kelompok dengan pokok bahasan persamaan dasar akuntansi, jenis-jenis laporan keuangan dan pencatatan transaksi pada laporan keuangan memiliki rata-rata 71,125, sedangkan hasil belajar akuntansi siswa yang diterapkan metode konvensional dengan pokok bahasan persamaan dasar akuntansi, jenis-jenis laporan keuangan dan pencatatan transaksi pada laporan keuangan memiliki rata-rata sebesar 64,375. Hal ini menunjukkan hasil belajar akuntansi siswa dengan model pembelajaran pola permainan kerja kelompok lebih tinggi daripada hasil belajar akuntansi siswa dengan model pembelajaran konvensional.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (uji t) untuk post test diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,56$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,0$  sehingga nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,56 > 2,0$ ). Maka hipotesis diterima, hasil belajar akuntansi siswa kelas XII SMA Negeri 12 Medan tahun pembelajaran 2016/2017 yang diajarkan dengan model pembelajaran pola permainan kerja kelompok lebih tinggi daripada dengan model pembelajaran konvensional siswa kelas XII IPS SMA Negeri 12 Medan tahun pembelajaran 2016/2017. Sehingga ada pengaruh model pembelajaran pola permainan kerja

kelompok dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMA Negeri 12 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

## 5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan peneliti yaitu :

1. Bagi para guru mata pelajaran akuntansi dalam melakukan proses pengajaran dapat menggunakan model pembelajaran pola permainan kerja kelompok ini sebagai model pembelajaran alternatif dalam proses pembelajaran akuntansi karena dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, dapat menciptakan kondisi belajar yang aktif, melatih kekompakan kelompok dan tercipta suasana menyenangkan, sehingga proses pembelajaran akuntansi yang melibatkan seluruh siswa menjadi lebih efektif.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan menggunakan model pembelajaran pola permainan kerja kelompok disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan variasi soal yang lebih lengkap dan sumber yang lebih luas agar dapat dijadikan sebagai studi pembandingan bagi guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan khususnya mata pelajaran akuntansi.